



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Inspektorat Audit Keuangan 8 Desa

RBI, KEPAHIANG - Inspektorat Daerah (IPDA) Kepahiang menargetkan audit pengeluaran Dana Desa dan Anggaran Dana Desa (DD/ADD) di delapan desa akhir Maret 2020. Pemeriksaan laporan penggunaan DD/ADD tahun 2019 tersebut dilakukan secara menyeluruh, bila ada penyimpangan maka pengguna anggaran diwajibkan untuk mengembalikan keuangan negara tersebut. IPDA juga menghimbau seluruh desa agar dapat segera melengkapi LPJ ADD/DD tahun lalu.

Inspektur IPDA Kepahiang, Dr. Harun, SE, Ak, M.Si menolak memberikan bocoran mengenai desa-desa yang akan masuk daftar audit lembaganya tersebut. Ia hanya memberikan kisi-kisi desa masuk audit tersebut merupakan desa yang selama ini belum pernah mendapatkan audit dari BPK RI ataupun IPDA Kepahiang. "Secara total ada 25 desa yang diaudit, namun pelaksanaan auditnya dilakukan secara bertahap untuk tahap pertama dilakukan 8 desa terlebih dahulu," terang Harun.

Lanjutnya, audit dilakukan bertahap karena pihaknya mengalami keterbatasan tenaga auditor. Mulai saat ini desa-desa dalam Kabupaten Kepahiang tengah mempersiapkan laporan keuangan TA 2019. "Kita ambil desa-desa yang resiko penyimpangannya besar, serta belum tersentuh audit, baik BPK dan Inspektorat sebelumnya," imbuhnya.

Jika ada penyimpangan, IPDA Kepahiang akan mengambil langkah tegas dalam audit tahun ini, dengan tidak memberikan kebijakan pengampunan. Mau tidak mau desa bersangkutan harus mengembalikan kerugian negara (KN), bisa dilakukan perbaikan dengan cara pengembalian, karena pengelolaan keuangan yang dilakukan audit merupakan laporan keuangan yang sudah selesai. (ide)